

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari, Jalan Raya Randuagung Nomor 12 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari merupakan KPP yang berada di dalam lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III dan berada dibawah naungan Kementerian Keuangan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Deskriptif Menurut (Prastowo Andi, 2014) merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, dan proses pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.

Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif dikarenakan akan mengungkapkan, menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai Pemeriksaan Pajak Badan pada KPP Pratama Singosari Malang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut (Kuncoro, 2016) data kuantitatif merupakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

Penulis menggunakan data kuantitatif ini untuk mengkaji dan menjabarkan hasil perhitungan angka dalam menentukan jumlah penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Badan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data yang didapat peneliti berupa dokumen-dokumen seperti data jumlah Wajib Pajak yang melapor PPh Pasal 21 Badan, jumlah realisasi penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Badan, dan jumlah SPT PPh Pasal 21 Wajib Pajak Badan yang diperiksa, dan bersumber dari KPP Pratama Singosari Malang tahun 2015-2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yakni data jumlah SPT PPh pasal 21 wajib pajak badan yang diperiksa dan jumlah penerimaan PPh pasal 21 badan yang telah terealisasi, pada KPP Pratama Singosari tahun 2015-2018 serta data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

2. Wawancara Personal

Wawancara personal diartikan sebagai wawancara antar orang, yaitu antara peneliti dengan responden yang diarahkan oleh pewawancara dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan (Kuncoro, 2016).

Pengumpulan data wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang prosedur pemeriksaan pajak dan data dari jumlah realisasi penerimaan pph pasal 21 badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari. Wawancara ini dilakukan dengan Bapak Yahnu Dian Bhakti selaku Fungsional Pemeriksaan Pajak di Kantor Pelayanan pajak Pratama Singosari Malang.

E. Teknik Analisis Data

Menurut (Kuncoro, 2016) teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, dimana analisa yang digunakan dengan cara menyimpulkan data yang masih mentah dalam jumlah yang benar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Dalam teknik analisis data, metode-metode yang digunakan peneliti ini antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyusun kepustakaan yang berhubungan dengan Pemeriksaan Pajak.
2. Melakukan perbandingan kesesuaian antara SOP prosedur dengan praktek lapang. Menggunakan *flowchart* dengan alur yaitu pemeriksaan pajak, Seksi Pelayanan, Seksi PDI, Seksi Penagihan, Surat Perintah Pemeriksaan (SP2), Fungsional Pemeriksaan Pajak, KKP, LHP, Nothit, Surat Ketetapan Pajak (SKP), dan Wajib Pajak.

3. Analisis deskriptif kuantitatif mengenai perkembangan penerimaan pajak penghasilan pasal 21 badan pada tahun tertentu yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus Growth:

$$G = \frac{t - t_{(-1)}}{t_{(-1)}} \times 100\%$$

Dimana:

t : Realisasi jumlah penerimaan PPh Pasal 21 Badan tahun sekarang

$t_{(-1)}$: Realisasi jumlah penerimaan PPh Pasal 21 Badan tahun

Sebelumnya.

